



JADWAL WAWANCARA

No	Hari/ Tanggal	Informaan	Jabatan	Kode	Tempat	Waktu
1.	Selasa, 11 April 2023	Ridwan Amana, S.Pd	Waka Kurikulu m	01/W /IV/2 023	Kantor Guru	08.00- 11.00 WIB
2.	Kamis, 13 April 2023	Kusharniati, S.Pd.I	Guru Kelas 3	02/W /IV/2 023	Halaman MIN 1 Kota Madiun	08.00- 11.00 WIB
3.	Jumat, 14 April 2023	Syakila	Siswa Kelas 5A	03/W /IV/2 023	Kantor Guru	09.30- 10.30 WIB
4.	Jumat, 23 Juni 2023	Denting	Siswa Kelas 6C	04/W /IV/2 023	Ruang Kelas	09.00- 09.30 WIB
5.	Jumat, 23 Juni 2023	Nona	Siswa Kelas 6G	05/W /IV/2 023	Ruang kelas	09.35- 10.00 WIB
6.	Jumat, 23 Juni 2023	Nabila	Siswa kelas 6C	06/W /IV/2 023	Ruang Kelas	10.06- 11.00 WIB
7.	Jumat, 23 Juni 2023	Reza Pravita, S.Pd	Guru Kelas 6	07/W /IV/2 023	Ruang Kelas	12.30- 13.00 WIB
8.	Jumat, 23 Juni 2023	Fatimah Nur Halimah, S.Pd	Guru Kelas 1	08/W /IV/2 023	Ruang Kelas	13.05- 14.00 WIB

9.	Jumat, 23 Juni 2023	Sisma Miftahurroh mah, S.Pd	Guru Kelas 1	06/W /IV/2 023	Ruang Kelas	14.10- 15.00 WIB
----	------------------------	-----------------------------------	-----------------	----------------------	-------------	------------------------



JADWAL OBSERVASI

No	Hari/ Tanggal	Topik	Kode	Tempat Pengamatan	Waktu
1.	Senin, 17 April 2023	Pertanaman	01/O/IV/2023	Tempat siswa melakukan kegiatan pertanaman	08.00- 11.00 WIB
2.	Selasa, 18 April 2023	Pemanfaatan sampah	02/O/IV/2023	Tempat siswa melakukan kegiatan pemanfaatan sampah	08.00- 11.00 WIB
3.	Rabu, 19 April 2023	3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>)	03/O/IV/2023	Tempat siswa menaruh hasil 3R	08.00- 11.00 WIB

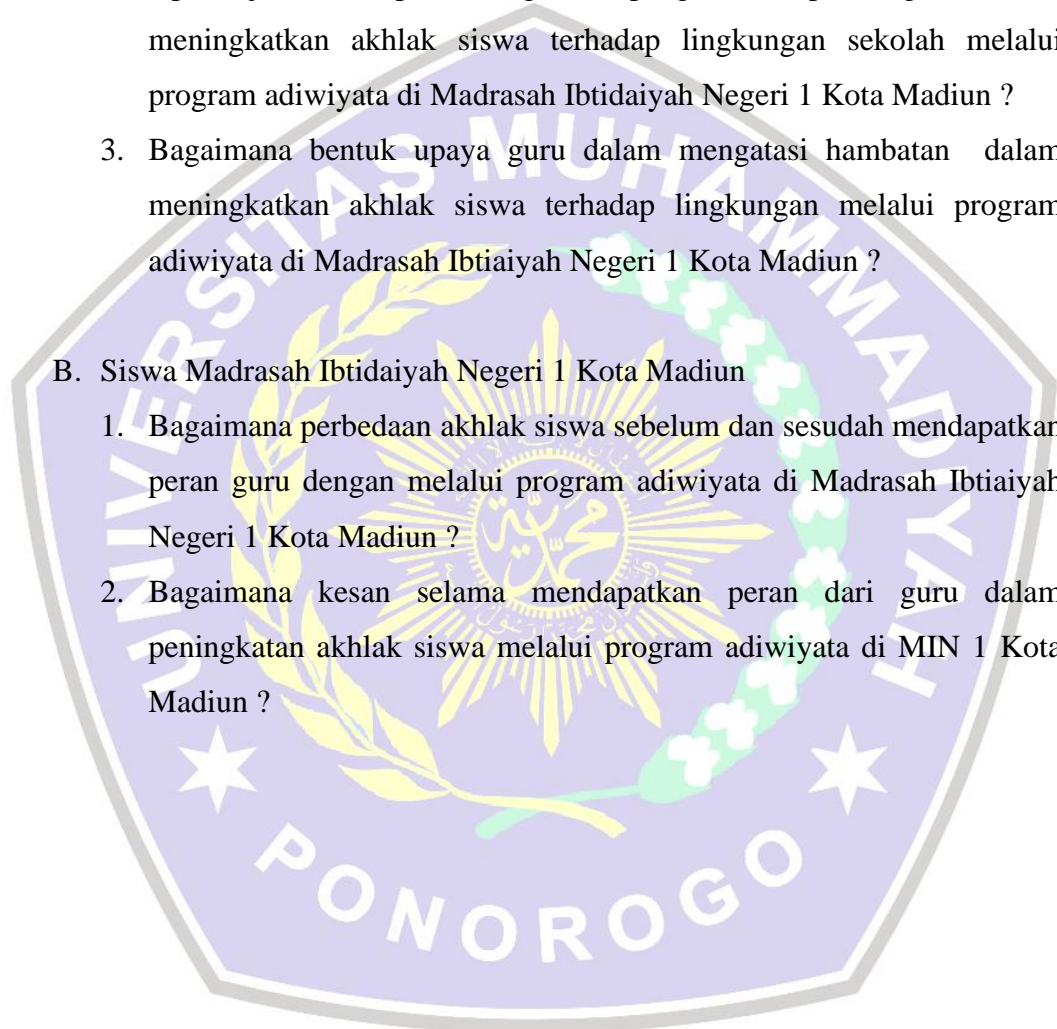
PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun

1. Bagaimana bentuk peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah 1 Kota Madiun ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun ?
3. Bagaimana bentuk upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan melalui program adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun ?

B. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun

1. Bagaimana perbedaan akhlak siswa sebelum dan sesudah mendapatkan peran guru dengan melalui program adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun ?
2. Bagaimana kesan selama mendapatkan peran dari guru dalam peningkatan akhlak siswa melalui program adiwiyata di MIN 1 Kota Madiun ?



PEDOMAN OBSERVASI

Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Program Adiwiyata Di
MIN 1 Kota Madiun

No	Pedoman
1	Bentuk hasil atau sarana dari kegiatan pertanaman, pemanfaatan sampah dan 3R
2	Peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa dalam menjaga dan merawat tanaman, serta membimbing dalam melakukan pemanfaatan sampah, dan 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>).

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Program Adiwiyata Di
MIN 1 Kota Madiun

No	Pedoman
1	Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
2	Visi, Misi, Tujuan
3	Struktur Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
4	Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
5	Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
6	Jadwal Kegiatan Pertanaman Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
7	Piagam/ Sertifikat Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
8	Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun

LAMPIRAN 1**TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 01/W/IV/2023
 Tanggal : Selasa, 11 April 2023
 Disusun Jam : 09.00-11.00 WIB
 Informan : Bapak Ridwan Amana, S.Pd
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Sebelumnya saya mau melaksanakan wawancara dengan bapak terkait peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di MIN 1 Kota Madiun ini pak, baiklah, pertama, apakah MIN 1 Kota Madiun memiliki program adiwiyata ?
Informan	Ya, jelas kami sudah Adiwiyata tingkat nasional, pasti tentu program adiwiyata ada tidak mungkin kita bisa mencapai itu apabila program itu tidak ada, jadi program itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.
Peneliti	Kemudian, bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MIN 1 Kota Madiun ?
Informan	Program adiwiyata dilaksanakan oleh semua warga madrasah, baik kepala sekolah, guru, siswa, petugas kebersihan, bahkan semua itu juga harus ikut dalam kegiatan program, dan banyak beberapa pihak yang mendukung dari pihak puskesmas, dinas kesehatan, dinas lingkungan, dan kegiatan untuk melaksanakan program adiwiyata ini tidak bisa berjalan sendiri tapi juga perlu adanya kerja sama.
Peneliti	Apakah program adiwiyata pertanaman, pemanfaatan sampah, 3R ada dan masih berjalan dengan baik di MIN 1 Kota Madiun ini pak ?

Informan	Ada, untuk pertanaman kita banyak menanam tumbuhan seperti obat-obatan, bunga, bibit sayuran dan lainnya yang ditempatkan di taman seperti di depan kelas, dan beberapa tempat yang cukup luas, kemudian dalam pemanfaatan sampah kita mempunyai biopori untuk menyimpan sampah organik untuk dibuat pupuk kompos, penyimpanannya selama kurang lebih 3 bulan kemudian kita olah di mesin pengolah sampah seperti selep untuk bisa di buat pupuk kompos, kemudian untuk 3R kita arahkan untuk membuat hasil karya dari sampah anorganik dan kita punya ruang 3R untuk penempatan hasil karya para siswa, dan juga ditempatkan di kelas masing-masing contoh hasil karyanya seperti tempat-tempat bolpoin dan hiasan dinding di kelas-kelas merupakan hasil karya dari mereka, dan tentunya kegiatan ini masih berjalan dengan baik saat ini.
Peneliti	Bagaimana penerapan ketiga program adiwiyata tersebut di sekolah ini ?
Informan	Didalam pembelajaran diterapkan, di luar juga diterapkan, misal penerapan materi pembelajaran siswa seperti pembelajaran fikih terkait wudhu, nah guru disini menghimbau atau mengajarkan agar tidak boros air, dimana saat membuka kran air makan tidak terlalu nyala besar hal ini terkait dengan konservasi air, dan di luar pembelajaran guru harus mengawasi siswa agar lebih memperhatikan lingkungan sekitar dengan harapan siswa dapat memiliki perilaku yang beradhiwiyata.
Peneliti	Apakah dari ketiga pelaksanaan program tersebut juga melibatkan siswa-siswi di sekolah ini ?
Informan	Ya tentu, siswa ikut dalam kegiatan dari program adiwiyata untuk menjaga lingkungan tersebut, baik dari kader adiwiyata atau dari siswa selain kader adiwiyata.
Peneliti	Apakah di MIN 1 Kota Madiun, terdapat peran dari guru tentang peningkatan akhlak siswa di lingkungan sekolah dalam pendidikan lingkungan ?
Informan	Ya itu pasti, jadi kegiatan untuk peningkatan akhlak siswa itu diarahkan melalui pokja sampah, pokja bank sampah, tumbuhan, pokja konversi air, dan lainnya, dari setiap pokja itu ada pembinanya yaitu guru, dan walaupun tidak dibina tentunya akan kurang maksimal, harapannya dengan adanya pembina ini siswa dapat terarahkan dan terbimbing dengan baik.
Peneliti	Lalu apakah ada kebijakan sekolah dalam upaya peningkatan akhlak siswa melalui program adiwiyata tersebut ?

Informan	Ya pasti, contohnya pokja tadi, kemudian ada sanksi, jadi jika ada yang melanggar program sekolah siswa diberikan sanksi, jadi contohnya ketika siswa membuang sampah sembarangan ada tim PKM (Patroli Keamanan Madrasah) bertugas mencatat nama dan kelasnya kemudian diberikan ke wali kelas atau pembina pokja yang berkaitan dengan apa yang dilanggar untuk dibina lebih lanjut.
Peneliti	Apakah dalam melaksanakan program adiwiyata ini guru sering mendapatkan hambatan ?
Informan	Ya, pasti itu karena program itu kalau tidak ada hambatan pasti mustahil, hambatannya ya kalau ada kegiatan siswa itu kadang-kadang sering mogok, tidak mau ikut kegiatan dan sukanya bermain , kemudian kalau program adiwiyata itu kan pasti ada dananya, kita perlu mengaturnya dengan baik, nah itu tentunya menjadi beberapa hambatan yang selama ini dirasakan.
Peneliti	Kemudian apa saja pak dalam melakukan penanganan hambatan tersebut ?
Informan	Ya kita melakukan pembinaan pada siswa yang mogok tadi, kalau tidak kami menghimbau para kader adiwiyata untuk merayu mereka yang mogok, kalau soal dana ya kami sebaik mungkin meminimalisir dana itu.
Peneliti	Apakah diantara visi, misi, dan tujuan MIN 1 Kota Madiun memuat tentang upaya meningkatkan akhlak siswa mengenai lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya, itu tadi yang menciptakan generasi yang rabbani, dan salah satunya berwawasan lingkungan dan diwujudkan dari misi tadi dengan program-program atau kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.
Peneliti	Apakah rencana kegiatan MIN 1 Kota Madiun memuat tentang meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah yang dimana melalui program adiwiyata ?
Informan	Ya pasti apalagi kita madrasah yang mengedapankan akhlak siswa, ya jadi akhlak itu ada akhlak terhadap tuhan, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak ini juga mengarah pada akhlak siswa terhadap lingkungan jadi kita berikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, yang berkaitan dengan wawasan lingkungan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/IV/2023
 Tanggal : Selasa, 11 April 2023
 Disusun Jam : 11.30-12.15 WIB
 Informan : Syakila Kelas 5A
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Siswa disini terlibat dalam kegiatan program adiwiyata ?
Informan	Pastinya terlibat, seperti di ekstrakurikuler dan pada event sekolah yang seperti pameran sekolah.
Peneliti	Apa saja yang dapat siswa lakukan selama kegiatan tersebut khususnya pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R ?
Informan	Misal memisahkan sampah, melakukan perawatan tanaman yang sudah digilir setiap harinya, kemudian lomba kelas bersih, ekstrakurikuler tentang adiwiyata, kemudian kegiatan yang mengarah pada konservasi air, dan sebagainya.
Peneliti	Apakah, siswa dapat terbina akhlaknya terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup setelah dengan adanya peran seorang guru ?
Informan	Sangat terbina.
Peneliti	Apakah, dengan program adiwiyata siswa dapat terbantu dalam menjaga lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Sangat terbantu, karena adiwiyata mengajarkan bagaimana menghargai lingkungan.
Peneliti	Apakah, hanya siswa yang ikut kader adiwiyata dalam berperan terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Siswa lain juga ikut berperan dari kelas 1-6 ikut berperan, jadi tidak hanya kader adiwiyata saja.
Peneliti	Apa ada dari beberapa siswa dari kelas 1-6 tidak mau melaksanakan program adiwiyata di sekolah ?
Informan	Ya, ada beberapa karena mereka kadang lebih suka bermain daripada harus ikut-ikutan kegiatan.

Peneliti	Apakah siswa dengan adanya peran dari seorang guru menjadi terdorong untuk meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Sangat terdorong, dari malas dan tidak tanggap menjadi lebih meningkat untuk tanggap sigap terhadap lingkungan sekolah.
Peneliti	Apa saja hasil yang siswa peroleh selama mendapatkan pembinaan, pengarahan dari guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama di lingkungan hidup ?
Informan	Ya lebih terbiasa menjadi lebih memperhatikan lingkungan sekitar.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/IV/2023
Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Disusun Jam : 09.00-11.00 WIB
Informan : Ibu Kusharniati, S.Pd.I
Tempat Wawancara : Halaman MIN 1 Kota Madiun

	Materi Wawancara
Peneliti	Bu, disini saya mau melakukan wawancara dengan ibu terkait peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di MIN 1 kota Madiun ini, baiklah, pertama, apakah semua guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah, terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya, karena di MIN 1 Kota Madiun ini sudah beradiwiyata mandiri sehingga budaya adiwiyata sudah melekat bagi seluruh warga madrasah dan juga para wali murid, serta komite, jadi insyaallah guru sangat berperan dalam memberikan contoh bagi para siswanya.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah ini bu ?
Informan	Jadi disini untuk program adiwiyata di sekolah ini setiap kelas itu ada jadwal piket, jadwal untuk mengelola pertanaman, kemudian ada jumat bersih.
Peneliti	Bagaimana penerapan ketiga program adiwiyata seperti pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R tersebut di sekolah ini ?

Informan	Penerapan adiwiyata bisa melalui kegiatan event seperti pameran sekolah, atau pada acara-acara tertentu ini untuk 3R dalam pembuatan karya kerajinan barang bekas dan tentunya ini dilakukan ketika sampah anorganik sudah menumpuk cukup banyak dan sebagian dijual ke pengepul sampah langganan kami dan uangnya dikembalikan untuk operasional kebutuhan adiwiyata, kalau seperti pertanaman ya dilaksanakan setiap harinya yang sudah terjadwal di setiap kelasnya, untuk pemanfaatan sampah ya dilaksanakan selama tiga bulan sekali menunggu sampah organik di dalam biopori untuk dibuat pupuk kompos.
Peneliti	Apakah dari adanya ketiga program adiwiyata tersebut dapat memberikan perkembangan yang baik dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama lingkungan hidup ?
Informan	Jelas, dengan adiwiyata tersebut mulai perlahan meningkatkan akhlak anak-anak, mereka bisa tanggung jawab terhadap lingkungan, bisa menjaga hidup bersih, kemudian melatih kedisiplinan, dan siswa bisa kreatif, ya akhlak itu bisa dibawa ke rumahnya dan ke lingkungan masyarakat sekitar.
Peneliti	Bagaimana melaksanakan program tersebut dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Pelaksanaannya yaitu ada kader adiwiyata yang mengarahkan siswa-siswa untuk lebih menjaga lingkungan.
Peneliti	Lalu, apakah guru disini juga mengaitkan pengetahuan terkait lingkungan hidup, mengenai program adiwiyata pada pembelajaran di kelas dan diluar pembelajaran ?
Informan	Ya dikaitkan, jadi setiap guru itu harus memunculkan adiwiyata dalam pembuatan RPP dan muncul di setiap tema, kalau diluar pembelajaran dikaitkan seperti kegiatan ekstrakurikuler dan beberapa event madrasah.
Peneliti	Apakah peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup menemui hambatan ?
Informan	Ya, jadi setiap program itu ada hambatannya, jadi kita itu harus meminimalisir hambatan yang ada itu, tapi dimanapun adiwiyata itu hambatannya di biayanya, selain itu ketika ada siswa yang mogok tidak mau ikut melaksanakan adiwiyata, seperti itu.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika mendapatkan hambatan dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?

Informan	Upaya yang kita lakukan itu ya pembinaan pada siswa, kami juga mengerahkan kader adiwiyata untuk merayu atau meujuk ikut kegiatan adiwiyata, namun jika tidak mau bisa diarahkan ke wali kelasnya, dan hambatan pada biayanya yang perlu diminimalisir menggunakan dana sesuai kebutuhan dimana dana itu bisa dikembalikan untuk kegiatan atau kebutuhan adiwiyata lagi.
Peneliti	Kapan guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Jadi setiap saat untuk mengingatkan tentang hidup bersih dan sehat kepada siswa-siswa.
Peneliti	Apakah peran guru disini dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah memiliki beberapa dukungan dari pihak yang lain ?
Informan	Dari pihak lain insyaallah ada, contohnya pengepul sampah, bank sampah RT, bank sampah kelurahan, kemudian kerja sama dengan PKK tingkat kelurahan, kerja sama dengan LSM, dengan puskesmas, dinas lingkungan hidup, serta dinas perikanan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 09.00-09.30 WIB
 Informan : Denting Kelas 6C
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Siswa disini terlibat dalam kegiatan program adiwiyata ?
Informan	Terlibat, di ekstra sama event sekolah
Peneliti	Apa saja yang dapat siswa lakukan selama kegiatan tersebut khususya pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R ?
Informan	Menanam tanaman,merawat tanaman dengan guru sesuai jadwalnya kelas 1-6, sama itu kayak buat pupuk kompos gitu, terus membantu mengumpulkan sampah, terus buat-buat kerajinan dari sampah bekas dan sebagainya.
Peneliti	Apakah, siswa dapat terbina akhlaknya terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup setelah dengan adanya peran seorang guru ?
Informan	Terbina sekali, soalnya kadang juga diingatkan kalau sama guru gitu suruh periksa loker masing-masing kalau ada sampah dibuang gitu.
Peneliti	Apakah, dengan program adiwiyata siswa dapat terbantu dalam menjaga lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Terbantu sekali, programnya adiwiyata itu bisa jadi terbiasa pas waktu dirumah.
Peneliti	Apakah, hanya siswa yang ikut kader adiwiyata dalam berperan terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Tidak, semua berperan dari kelas 1-6.
Peneliti	Apa ada dari beberapa siswa dari kelas 1-6 tidak mau melaksanakan program adiwiyata di sekolah ?
Informan	Ada beberapa, soalnya kadang suka main daripada harus ikut kegiatan.

Peneliti	Apakah siswa dengan adanya peran dari seorang guru menjadi terdorong untuk meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Sangat terdorong, yang biasanya malas menjadi lebih untuk cepat bertindak terhadap lingkungan sekolah.
Peneliti	Apa saja hasil yang siswa peroleh selama mendapatkan pembinaan, pengarahan dari guru dalam meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama di lingkungan hidup ?
Informan	Terbiasa menjaga lingkungan, terus bisa belajar banyak pas kegiatan buat kerajinan tangan, bisa kayak merawat tanaman gitu, terus banyak tahu kalau sampah bisa jadi pupuk kompos.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 09.35-10.00 WIB
 Informan : Nona Kelas 6G
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Siswa disini terlibat dalam kegiatan program adiwiyata ?
Informan	Iya, di saat ekstra sama pas waktu event sekolah.
Peneliti	Apa saja yang dapat siswa lakukan selama kegiatan tersebut khususya pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R ?
Informan	Ya merawat tanaman terus menanam sama gurunya juga tapi sesuai jadwal, soalnya sudah dijadwal kelas 1-6, terus bantu buat mengumpulin sampah, terus seperti melakukan pengolahan pupuk kompos, terus sama kayak buat kerajinan tangan gitu.
Peneliti	Apakah, siswa dapat terbina akhlaknya terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup setelah dengan adanya peran seorang guru ?
Informan	Sangat terbina, gurunya sering mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan.
Peneliti	Apakah, dengan program adiwiyata siswa dapat terbantu dalam menjaga lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Sangat terbantu, dari yang tidak tahu menjadi tahu.
Peneliti	Apakah, hanya siswa yang ikut kader adiwiyata dalam berperan terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Semua ikut berperan dari kelas 1-6.
Peneliti	Ada ada dari beberapa siswa dari kelas 1-6 tidak mau melaksanakan program adiwiyata di sekolah ?
Informan	Ada, lebih suka main daripada ikut kegiatan kayak gitu.

Peneliti	Apakah siswa dengan adanya peran dari seorang guru menjadi terdorong untuk meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Terdorong, biasanya itu malas jadi cepat tanggap buat menyelesaikan yang terjadi kayak ada tanaman jatuh gitu, langsung dibenerin, terus kayak tanamannya gak pas ditempat langsung dipindahin ke tempatnya gitu.
Peneliti	Apa saja hasil yang siswa peroleh selama mendapatkan pembinaan, pengarahan dari guru dalam meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama di lingkungan hidup ?
Informan	Terbiasa gitu, jadi kayak yang belum paham sampah bekas buah tupa gitu, sekarang bisa dibuat kerajinan tangan, terus bisa merawat tanaman, terus belajar buat pupuk kompos juga.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 10.06-11.00 WIB
 Informan : Nabila Kelas 6C
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Siswa disini terlibat dalam kegiatan program adiwiyata ?
Informan	Terlibat, pas waktu event sama ekstra
Peneliti	Apa saja yang dapat siswa lakukan selama kegiatan tersebut khususya pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R ?
Informan	Siram-siram tanaman, terus merawat gitu sama gurunya tapi itu dijadwal dari kelas 1-6, terus buat pupuk kompos.
Peneliti	Apakah, siswa dapat terbina akhlaknya terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup setelah dengan adanya peran seorang guru ?
Informan	Terbina, guru sangat membantu.
Peneliti	Apakah, dengan program adiwiyata siswa dapat terbantu dalam menjaga lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Sangat terbantu, bisa lebih menjaga lingkungan sekolah.
Peneliti	Apakah, hanya siswa yang ikut kader adiwiyata dalam berperan terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya ikut dari kelas 1-6
Peneliti	Apa ada dari beberapa siswa dari kelas 1-6 tidak mau melaksanakan program adiwiyata di sekolah ?
Informan	Ada, soalnya sukanya milih main daripada ikut kegiatan gitu.

Peneliti	Apakah siswa dengan adanya peran dari seorang guru menjadi terdorong untuk meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Terdorong, biasanya itu malas tapi lebih cepat bertindak gitu terus diarahin juga sama guru jadi lebih tahu harusnya yang bener begini kayak ada tanaman yang layu gitu cepet-cepet disiram, terus tanaman tidak ditempatnya lngsung pindahin ke asalnya gitu.
Peneliti	Apa saja hasil yang siswa peroleh selama mendapatkan pembinaan, pengarahan dari guru dalam meningkatkan akhlak terhadap lingkungan sekolah terutama di lingkungan hidup ?
Informan	Terbiasa, terus tahu kalau sampah bekas ternyata bisa dibuat kerajinan tangan, terus bisa tahu cara buat pupuk kompos, terus bisa lebih tahu soal merawat tanaman gitu.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 12.30-13.00 WIB
 Informan : Reza Pravita, S.Pd
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Bu, disini saya mau melakukan wawancara dengan ibu terkait peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di MIN 1 kota Madiun ini, baiklah, pertama, apakah semua guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah, terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya, MIN 1 Madiun kan sudah adiwiyata mandiri jadi ya sikap adiwiyata sudah melekat pada warga sekolah.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah ini bu ?
Informan	Pelaksanaannya sudah ada jadwalnya seperti jadwal piket, kemudian dijadwalkan juga buat pertanaman dari kelas 1-6 mbak,dan gurunya pun ikut mendampingi mereka misal memberi contoh seperti ini yang harusnya dilakukan, kemudian ada jumat bersih seperti itu.
Peneliti	Bagaimana penerapan ketiga program adiwiyata pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R tersebut di sekolah ini ?
Informan	Penerapan adiwiyata itu pada program 3R ya mengarahkan dan membina siswa untuk buat kerajinan tangan, kalau untuk program pertanaman sudah dijadwalkan mbak bisanya siswa itu nanti didampingi diarahkan untuk menanam tanaman, menyirami tanaman, kemudian kalau pemanfaatan sampah kami ada biopori dan masih berjalan jadi ada waktunya itu sekitar tiga bulan penyimpanannya terus seperti diselep begitu bisa untuk pupuk kompos.
Peneliti	Apakah dari adanya ketiga program adiwiyata tersebut dapat memberikan perkembangan yang baik dalam

	meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama lingkungan hidup ?
Informan	Iya tentu, karena dengan hal ini siswa dan terbiasa dan lebih menjaga kebersihan, kemudian peduli begitu denan lingkungan.
Peneliti	Bagaimana melaksanakan program tersebut dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Pelaksanaannya ada kader adiwiyata yang bantu mengarahkan siswa-siswa untuk menjaga lingkungan.
Peneliti	Lalu, apakah guru disini juga mengaitkan pengetahuan terkait lingkungan hidup, mengenai program adiwiyata pada pembelajaran di kelas dan diluar pembelajaran ?
Informan	Dikaitkan mbak, jadi guru-guru disini itu harus memunculkan adiwiyata dalam pembuatan RPP dan muncul di setiap tema, untuk diluar pembelajaran juga dikaitkan seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler, kemudian beberapa <i>event</i> atau kegiatan sekolah.
Peneliti	Apakah peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup menemui hambatan ?
Informan	Ya, ada hambatannya, ada pada siswa kadang suka mogok ikut kegiatan, kemudian ada pada biaya yang perlu diminimalisir.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika mendapatkan hambatan dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Upayanya pembinaan pada siswa, kami juga ada kader adiwiyata untuk membantu membujuk ikut kegiatan adiwiyata, kalau sulit pengarahannya langsung wali kelasnya dan untuk hambatan pada biaya perlu diminimalisir menggunakan sesuai kebutuhan dimana bisa kembali untuk keperluan adiwiyata.
Peneliti	Kapan guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Jadi setiap saat mbak, kita mengingatkan untuk jaga kebersihan, terus diingatkan buang sampah pada tempatnya jadi kalau ada anak misal buang sampah di loker gitu, besok pas masuk kelas kita ingatkan dan mereka langsung memahami untuk langsung dibuang, jadi setiap harinya begitu selalu kami dampingi mereka untuk selalu menjaga lingkungan.
Peneliti	Apakah peran guru disini dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah memiliki beberapa dukungan dari pihak yang lain baik dalam maupun luar ?

Informan	Pihak lain ada, untuk pihak luar itu ada pengepul sampah, kemudian bank sampah RT dan kelurahan, kerja sama juga sama PKK tingkat kelurahan, dinas lingkungan hidup, kalau dukungan dari dalam pasti ada semisal wali murid itu ikut mendukung juga.
----------	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 13.05-14.00 WIB
 Informan : Fatimah Nur Halimah, S.Pd
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Bu, disini saya mau melakukan wawancara dengan ibu terkait peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di MIN 1 kota Madiun ini, baiklah, pertama, apakah semua guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah, terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya, karena sekolahnya sudah adiwiyata jadi semua guru berperan dalam peningkatan akhlak siswa itu, bahkan warga sekolah juga sudah tertanam jiwa adwiyatanya.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah ini bu ?
Informan	Pelaksanaannya ya kalau di kelas itu ada jadwal piket, kemudian kalau pertanaman itu dijadwalkan dari kelas 1-6 bersama guru mendampinginya, mendampingi itu ya tidak diam saja mbak juga ikut mengarahkan kalau tidak bisa ya dicontohkan begitu, kemudian ada juga disini jumat bersih dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana penerapan ketiga program adiwiyata pertanaman, pemanfaatan sampah, dan 3R tersebut di sekolah ini ?
Informan	Penerapannya beragam kalau pertanaman ya siswa menanam tanaman merawat tanaman, kita guru disini juga memberikan arahan terus contoh juga mbak, kalau program 3R ya siswa itu diarahkan buat kerajinan tangan gitu mbak, kalau untuk pemanfaatan sampah kita itu ada biopori jadi ya sampah organik itu kita olah di biopori lalu dibuat pupuk kompos melalui selep begitu mbak.
Peneliti	Apakah dari adanya ketiga program adiwiyata tersebut dapat memberikan perkembangan yang baik dalam

	meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama lingkungan hidup ?
Informan	Iya pastinya mbak, mereka itu bisa terbiasa, mereka juga lebih bisa kreatif mbak kalau pas kegiatan membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan intinya perkembangannya dari yang kurang bisa lebih meningkat begitu mbak.
Peneliti	Bagaimana melaksanakan program tersebut dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Pelaksanaannya itu disini ada yang namanya kader adiwiyata jadi dibantu oleh itu mbak.
Peneliti	Lalu, apakah guru disini juga mengaitkan pengetahuan terkait lingkungan hidup, mengenai program adiwiyata pada pembelajaran di kelas dan diluar pembelajaran ?
Informan	Tentu dikaitkan ya mbak, soalnya disini itu guru-guru harus mengkaitkan adiwiyata di setiap tema RPP, tapi memang tidak semua mata pelajaran bisa, ya paling tidak adiwiyatnya itu dimasukkan di tujuan RPP itu mbak, kalau untuk diluar itu mbak arahnya pas kegiatan seperti pameran sekolah ya pas waktu <i>event</i> sekolah gitu mbak.
Peneliti	Apakah peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup menemui hambatan ?
Informan	Ya pastinya ada ya mbak, hambatan itu pada siswa kadang suka mogok mbak tidak mau ikut kegiatan, kemudian ada juga dana mbak jadi perlu meminimalisir mbak.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika mendapatkan hambatan dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Upayanya itu ya pembinaan lebih lanjut mbak, kami juga dibantu sama kader adiwiyata untuk membujuk istilahnya buat ikut kegiatan adiwiyata gitu mbak, kalau pas sulit gitu ya dikembalikan lagi ke wali kelasnya mbak, kalau dana itu ya perlu meminimalisir mbak harapannya juga dana bisa dikembalikan untuk kebutuhan adiwiyata.
Peneliti	Kapan guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Setiap saat, ya setiap hari mbak, kalau ada itu anak kadang kalau makan jajan bungkusnya tidak langsung buang kadang simpan dulu di loker begitu, tapi kami sebagai guru ya terus memberikan arahan agar mereka itu bisa terbiasa begitu mbak.
Peneliti	Apakah peran guru disini dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah memiliki beberapa dukungan dari pihak yang lain baik dalam maupun luar ?

Informan	Ya ada, pihak luar itu, ada pengepul sampah, kemudian bank sampah RT, bank sampah kelurahan juga, kerja sama juga sama PKK tingkat kelurahan, terus sama dinas perikanan, sama LSM sama puskesmas juga, kemudian dinas lingkungan hidup, kalau dukungan dari dalam pasti ada ya wali murid itu ikut mendukung juga ya kadang juga sebagai donatur juga.
----------	---



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W/IV/2023
 Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
 Disusun Jam : 14.10- 15.00 WIB
 Informan : Sisma Miftahurrohmah, S.Pd
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas

	Materi Wawancara
Peneliti	Bu, disini saya mau melakukan wawancara dengan ibu terkait peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di MIN 1 kota Madiun ini, baiklah, pertama, apakah semua guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah, terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Ya, semua guru ya tentu pasti berperan dalam meningkatkan akhlak siswa itu, bahkan ya mbak semua warga sekolahpun sudah melekat terkait adiwiyatanya itu.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah ini bu ?
Informan	Pelaksanaannya itu terjadwal mbak piket itu untuk kelas, kalau pertanaman itu jadwalnya dibuat kelas 1-6 dan guru disini mendampingi, tapi kami itu disini membina dan misal siswa tidak tahu begitu kami memberikan contoh bagaimana seharusnya begitu, terus ada jumat bersih mbak dilaksanakannya pas hari jumat mbak.
Peneliti	Bagaimana penerapan ketiga program adiwiyata tersebut di sekolah ini ?
Informan	Penerapannya itu kalau untuk program pertanaman itu siswa diarahkan kita guru disini memberikan contoh mbak, siswa itu nanti kegiatannya ya seperti merawat tanaman, kemudian menanam tanaman kalau program 3R itu ya nanti buat kerajinan tangan, kalau untuk pemanfaatan sampah itu kita punya biopori mbak jadi ya sampah organik itu nantinya diolah didalamnya kemudian di selep begitu mbak kemudian bisa jadi pupuk kompos.
Peneliti	Apakah dari adanya ketiga program adiwiyata tersebut dapat memberikan perkembangan yang baik dalam

	meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama lingkungan hidup ?
Informan	Iya, mereka jadi terbiasa mbak, intinya mereka bisa berkembang begitu akhlak yang kurang jadi lebih meningkat.
Peneliti	Bagaimana melaksanakan program tersebut dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Pelaksanaannya kami itu tidak sendiri jadi dibantu sama kader adiwiyata mbak.
Peneliti	Lalu, apakah guru disini juga mengaitkan pengetahuan terkait lingkungan hidup, mengenai program adiwiyata pada pembelajaran di kelas dan diluar pembelajaran ?
Informan	Dikaitkan mbak jadi guru-guru disini itu adiwiyatnya itu dikaitkan di setiap tema di RPP, kan ada yang mata pelajaran tidak bisa memuat adiwiyata kan mbak jadi kita memasukannya itu ya di tujuan, jadi kami guru tetap ada mengkaitkan adiwiyata mbak, untuk diluar pembelajaran itu pameran sekolah atau pas kegiatan event sekolah itu mbak.
Peneliti	Apakah peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup menemui hambatan ?
Informan	Ya ada mbak, ada itu siswa mbak kadang sering mogok tidak mau ikut kegiatan adiwiyata gitu, kalau yang lain itu ada dana mbak ya jadi perlu peminimalisirannya mbak.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan guru ketika mendapatkan hambatan dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Upayanya kan ada kader adiwiyata mbak, jadi kader adiwiyata itu ikut membantu membujuk yang mogok itu tadi, kalau sekiranya tidak bisa sulit begitu, wali kelas mbak yang ikut membantu, kemudian kalau perihal dana ya diminimalisir harapannya bisa dana kembali bisa buat kebutuhan adiwiyata mbak.
Peneliti	Kapan guru disini melakukan perannya dalam meningkatkan akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah terutama pada lingkungan hidup ?
Informan	Setiap hari ya setiap saat mbak kalau ada anak yang tidak bersikap baik pada lingkungan itu kita arahkan mbak, ya agar mereka terbiasa mbak, kami disini juga memberikan teladan begitu mbak.
Peneliti	Apakah peran guru disini dalam meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah memiliki beberapa dukungan dari pihak yang lain baik dalam maupun luar ?
Informan	Ada, pihak luar itu, ada pengepul sampah, ada namanya bank sampah RT, bank sampah kelurahan juga, kerja sama sama PKK tingkat kelurahan, sama dinas perikanan, sama


	apa itu LSM juga, kemudian sama puskesmas juga, terus dinas lingkungan hidup, kalau dukungan dalam itu wali murid mbak mereka itu mendukung lebih mbak tentunya untuk menjadikan kesahatan bagi anaknya juga bagi sekolah juga mbak
--	---



LAMPIRAN 2



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/IV/2023
 Hari, Tanggal : Jumat, 14 April 2023
 Jam : 08.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 27 Mei 2023
 Disusun Jam : 20.00 WIB
 Topik : Halaman MIN 1 Kota Madiun
 Tempat Pengamatan : Lingkungan Sekolah MIN 1 Kota Madiun

<p>Dokumentasi</p>	<p>: Peneliti melihat keadaan halaman belakang sekolah MIN 1 Kota Madiun terlihat rindang asri serta nyaman, terdapat pepohonan, bunga-bunga atau tanaman yang ada di depan kelas, di halaman depan terlihat bersih dan di pinggir depan pintu terdapat handsanitizer sebagai bentuk menjaga kebersihan sebeum memasuki ruangan kelas. Selain itu lantai dan sepanjang Lorong kelas terlihat bersih.</p>	
--------------------	--	--


TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/IV/2023
 Hari, Tanggal : Senin, 17 April 2023
 Jam : 08.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 27 Mei 2023
 Disusun Jam : 20.15 WIB
 Topik : Pertanian
 Tempat Pengamatan : Tempat siswa melakukan kegiatan pertanian

Dokumentasi	:	<p>Peneliti melihat keadaan pertanian di halaman sekolah dan taman sekolah sangatlah tertata dengan baik dan begitu rindang, ada beberapa tanaman seperti bunga, tanaman obat, tanaman dalam bentuk bibit, disini terlihat terawat dengan cukup baik, dan kegiatan pertanian ini memberikan dampak terhadap lingkungan begitu asri dan nyaman dan tidak terlalu panas disaat siang hari. Selain itu penjagaannya tentu dari seluruh warga sekolah namun yang ikut merawat juga dri pokja tanaman atau tumbuhan dan guru terlibat untuk membimbingnya.</p>	 
-------------	---	---	---


TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/IV/2023
 Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2023
 Jam : 08.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 28 Mei 2023
 Disusun Jam : 19.30 WIB
 Topik : Pemanfaatan sampah
 Tempat Pengamatan : Tempat siswa melakukan kegiatan pemanfaatan sampah

Dokumentasi	: Peneliti melihat keadaan tempat pemanfaatan sampah yang dinamai sebagai biopori, terlihat bahwa biopori tersebut sudah lama telah digunakan, dari penjelasan dari informan bahwa sampah organik seperti daun-daun yang asalnya dari pepohonan di sekolah di daur ulang dimanfaatkan kedalam biopori yang ada di halaman sekolah selama kurang lebih tiga bulan kemudian diselep agar bisa menjadi pupuk kompos dan pupuk kompos ini diperjual belikan.	
-------------	--	--

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/IV/2023
 Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2023
 Jam : 08.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
 Disusun Jam : 10.00 WIB
 Topik : 3R (Reuse, Reduce, Recycle)
 Tempat Pengamatan : Tempat siswa menaruh hasil 3R

Dokumentasi	: Peneliti melihat keadaan tempat siswa menaruh hasil 3R, dimana hasil karya dari siswa diletakkan di dalam kelas dengan disusun rapi di rak kelas, terlihat bahwa hasil karya siswa masih bagus dan dijaga atau dirawat dengan baik, hasil karya siswa ini, penyampaian dari yang informan sampaikan bahwa jika ada event sekolah hasil karya ini dipamerkan. Hasil karya inilah yang hasilnya dibuat dari sampah anorganik yang sudah cukup menumpuk.	
-------------	---	---

LAMPIRAN 3**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

- Kode : 01/D/IV/2023
- Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
- Jam : 09.00-11.00 WIB
- Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
- Disusun Jam : 11.00 WIB
- Bentuk : Uraian
- Topik : Struktur Organisasi MIN 1 Kota Madiun
- a) Kepala Madrasah : Drs. M.Fuad Hariri, M.Pd
- b) Kurikulum : Ridwan Amana, M.Pd
- 1) Korbid Prestasi Akademik : Dra. Meita Ismajawati
- 2) Korbid Prestasi Akademik : Sri Utami, Spd
- 3) Korbid Kelas Unggulan : Ellyn Yuliati, S.Pd
- 4) Korbid Pembinaan BTA : Hunna Duhriyatun M, Spd.I
- c) SDM : Aziz Mushoffa, S.Ag, M.Pd
- d) Kesiswaan : Moh. Salimi, S.Pd, M.Pd
- 1 Korbid UPBMS : Denik Sri Winarti, S.Pd
- 2) Korbid Kedisiplinan Siswa : Hermanto, S.Pd
- 3) Korbid Keagamaan : Syamsuri, S.Pd.I
- 4) Korbid UKS : Hana Nur Rohmah, S.Pd
- e) Sarana Prasarana : Hendro, S.Kom, S.Pd.I
- 1) Korbid Sarpras Umum : Khozinul Minan, M.Pd
- 2) Korbid Lingkungan Hidup : Sumanto, S.Pd, M.Or
- 3) Korbid Lab. Komputer : Hendro, S.Kom, S.Pd.I
- 4) Korbid Laboratorium MIPA : Indri Frastiyanti, S.Pd.

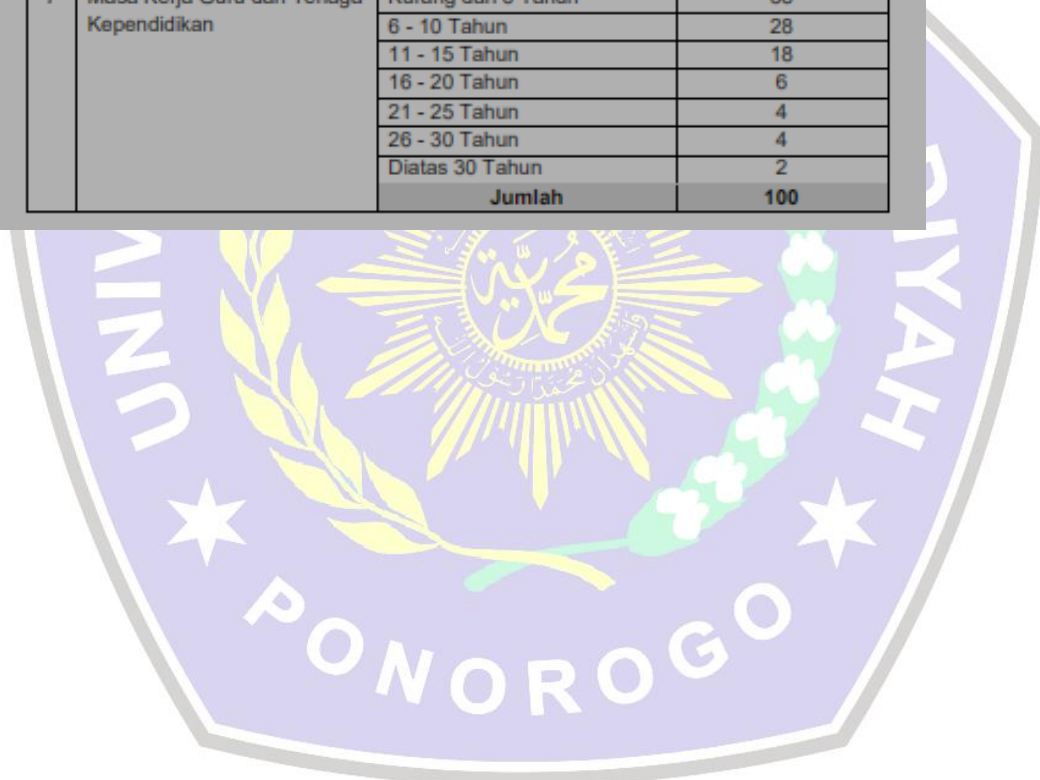
- 5) Korbid Perpustakaan : Shanti Nor Ida Y, S.Pd
- f) Humas : Sudarmawan, S.Pd
- g) Tata Usaha : Devi Wulandari
- 1) Korbid Administrasi Umum : Riza Yosep A, A.md
- 2) Korbid Administrasi Kesiswaan : Ria Andayani R, S.E
- 3) Korbid Kerasipan : Saiful Bahri, S.E
- 4) Kerasipan : Hariyono
- 5) Kerasipan : Sugeng Riawan
- h) Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun
- 1) Nama Lembaga : MIN 1 Kota Madiun
- 2) Alamat : Jl. Sitinggil No.3 Madiun
- 3) Kelurahan : Demangan
- 4) Kecamatan : Taman
- 5) Kabupaten/ Kota : Madiun
- 6) Propinsi : Jawa Timur
- 7) No.Telepon : 0351 462046
- 8) Status Lembaga MI : Negeri
- 9) NPSN : 60720864
- 10) NSM : 111135770001
- 11) Tahun didirikan : 1981
- 12) Luas Tanah : 6.921 m²
- 13) Luas Bangunan : 5000 m²
- 17) Akreditasi : A

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/IV/2023
 Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
 Jam : 09.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
 Disusun Jam : 11.05 WIB
 Bentuk : Gambar
 Topik : Data Guru MIN 1 Kota Madiun

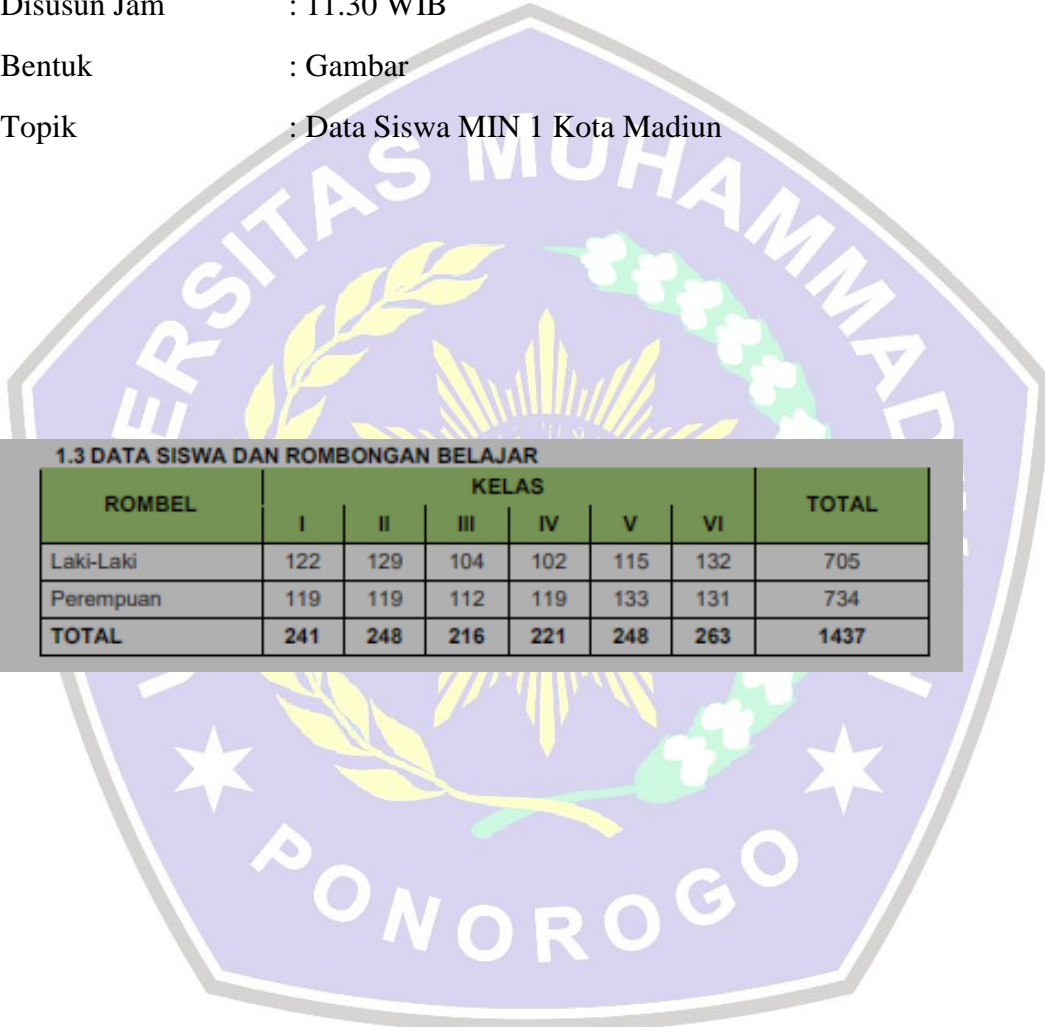
1.2 PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	0
		D1	0
		D2	0
		D3	0
		S1	78
		S2	9
		S3	0
		Jumlah	87
2	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan	<= SMP Sederajat	3
		<= SMA Sederajat	5
		D1	0
		D2	0
		D3	1
		S1	4
		S2	0
		S3	0
	13		
3	Sertifikasi Guru	Sudah	41
		Belum	46
		Jumlah	87
3	Gender Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan	Pria	32
		Wanita	68
		Jumlah	100
4	Status Kepegawaian Guru dan Tenaga Kependidikan	PNS	34
		GTT	55
		PKKK	1
		PTT	10
		Jumlah	100
5	Pangkat / Golongan Guru dan Tenaga Kependidikan	II a	
		II b	
		II c	

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		II d	1
		III a	5
		III b	2
		III c	2
		III d	14
		IV a	8
		IV b	2
		Diatas IV b	1
		Non PNS GTT dan PTT	65
		Jumlah	100
6	Kelompok Usia Guru dan Tenaga Kependidikan	Kurang dari 30 Tahun	27
		31 - 40 Tahun	40
		41 - 50 Tahun	18
		51 - 60 Tahun	15
		diatas 60 Tahun	-
		Jumlah	100
7	Masa Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan	Kurang dari 6 Tahun	38
		6 - 10 Tahun	28
		11 - 15 Tahun	18
		16 - 20 Tahun	6
		21 - 25 Tahun	4
		26 - 30 Tahun	4
		Diatas 30 Tahun	2
		Jumlah	100



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
Jam : 09.00-11.00 WIB
Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
Disusun Jam : 11.30 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Data Siswa MIN 1 Kota Madiun



The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a large, light purple shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays, flanked by two green branches with white flowers. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'PONOROGO' is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on either side of the bottom text.

1.3 DATA SISWA DAN ROMBONGAN BELAJAR

ROMBEL	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-Laki	122	129	104	102	115	132	705
Perempuan	119	119	112	119	133	131	734
TOTAL	241	248	216	221	248	263	1437

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IV/2023
 Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
 Jam : 09.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
 Disusun Jam : 11.38 WIB
 Bentuk : Gambar
 Topik : RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 KOTA MADIUN
 Kelas / Semester : 2 / 2
 Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
 Sub Tema : Menjaga Keselamatan di Perjalanan (Sub Tema 4)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.10	Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dalam kalimat yang benar. 3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dalam kalimat yang benar.
4.10	Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dalam kalimat yang benar. 4.10.2 Mempraktikkan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dalam kalimat yang benar.

Muatan : Matematika

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Memahami pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Mempraktikkan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.6.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	3.4.1 Mengetahui bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan baik. 3.4.2 Menjelaskan bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan baik.
4.4	Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.	4.4.1 Membuat karya hiasan dari bahan buatan dengan benar. 4.4.2 Mendemonstrasikan hasil karya hiasan buatan dengan benar.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan mengamati jadwal keberangkatan kereta api, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda titik secara tepat.
4. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.

6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan secara tepat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
9. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.
10. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara tepat.
11. Dengan penugasan, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara kreatif.
12. Dengan penugasan, siswa dapat membuat karya hiasan dari bahan pengelolaan sampah yaitu kardus bekas

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

- Permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu.
- Penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi.
- Membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 	10 menit

	<p>4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut <p>(Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang dibahas pada awal pembelajaran 3 adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu aturan penggunaan tanda titik. <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan membaca percakapan ayah dan Udin pada buku siswa. 2. Bertanya jawab tentang isi teks percakapan. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: Apa isi teks percakapan yang kamu baca?; Mengapa kita perlu menjaga barang bawaan ketika bepergian?; dan sebagainya. <p>(Critical Thinking and Problem Solving)</p>	150 menit



Ayo Membaca

1. Siswa diminta membaca teks "Cara Menjaga Keselamatan di Kereta Api" dengan lafal dan intonasi yang tepat. **(Literasi)**
2. Bertanya jawab tentang isi teks "Cara Menjaga Keselamatan di Kereta Api".
3. Siswa dibimbing untuk menemukan aturan penggunaan tanda titik pada teks yang dibaca.
4. Guru membimbing aturan penggunaan tanda titik. **(Critical Thinking and Problem Solving)**

Ayo Mengamati

1. Siswa diminta mengamati jadwal keberangkatan kereta api di buku siswa.
2. Bertanya jawab tentang jadwal keberangkatan yang diamati.
3. Menemukan aturan penggunaan tanda titik pada jadwal keberangkatan yang diamati. **(Critical Thinking and Problem Solving)**

Ayo Menulis

1. Siswa diminta menuliskan 5 kalimat berdasarkan jadwal keberangkatan kereta api yang diamati sebelumnya.
2. Memeriksa kebenaran kalimat yang telah ditulis oleh siswa.

3. Siswa diminta membacakan kalimat yang telah ditulisnya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
(Communication)

Ayo Mengamati

1. Menghubungkan dengan materi matematika, guru meminta siswa mengamati kembali jadwal keberangkatan kereta api.
2. Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu berdasarkan jadwal keberangkatan.

(Critical Thinking and Problem Solving)

Ayo Berlatih

1. Siswa menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah tentang satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoreksi kebenaran jawaban siswa.
3. Memberikan skor dan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

(Critical Thinking and Problem Solving)

Ayo Mengamati

1. Menghubungkan dengan materi SBdP, siswa diminta mengamati gambar hiasan lokomotif kereta api.
2. Bertanya jawab tentang gambar hiasan lokomotif kereta api.
3. Bertanya jawab tentang cara membuat hiasan lokomotif kereta api. **(Creativity and Innovation)**

Ayo Berkreasi

1. Siswa diminta membaca petunjuk membuat hiasan lokomotif kereta api, termasuk alat dan bahan yang digunakan.
2. Siswa diminta membuat hiasan lokomotif kereta api sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada buku siswa.
3. Guru membimbing siswa ketika membuat hiasan.
4. Bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami siswa ketika membuat hiasan.
5. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
6. Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan terutama berkaitan dengan sikap-sikap yang berhubungan dengan penguasaan KI-1 dan KI-2.
7. Menutup pelajaran dengan pembiasaan berdoa dan bersyukur.

(Creativity and Innovation)

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o Kerjasama dengan Orang Tua Orang tua membimbing anak mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan satuan waktu. (Mandiri) o Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. o Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	15 menit
----------------	--	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

❖ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi (Bertanggung jawab, teliti, dan percaya diri)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes (Tulis dan Lisan)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

❖ Instrumen penilaian

o Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

• Pedoman Observasi Sikap Bertanggung jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2.	Mengakui kesalahan				
3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah Skor					

• Pedoman Observasi Sikap Teliti

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1.	Senantiasa berhati hati dan penuh perhatian dalam mengerjakan sesuatu				
2.	Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku				
Jumlah Skor					

• Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
2.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu ragu				
3.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
4.	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan

o Penilaian Pengetahuan

• Rubrik Penilaian Membaca Teks yang Berhubungan dengan Aturan Penggunaan Tanda Titik.

No.	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
2.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan	Mampu menjawab setengah atau lebih	Mampu menjawab kurang dari	Belum mampu menjawab semua

		yang diajukan	pertanyaan yang diajukan	setengah bagian teks	pertanyaan yang diajukan
--	--	---------------	--------------------------	----------------------	--------------------------

- Skor Penilaian Menyelesaikan Masalah Sehari-hari tentang Satuan Waktu.
Skor : 5
- Penilaian Keterampilan
 - Rubrik Penilaian Menulis Kalimat dengan Memperhatikan Tanda Titik.

No.	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian kalimat dengan topik yang ditetapkan	Kalimat efektif dan sesuai dengan topik	Kalimat sesuai dengan topik, namun kurang efektif	Kalimat kurang sesuai dengan topik	Kalimat tidak sesuai dengan topik
2.	Penggunaan tanda baca	Menggunakan tanda titik di setiap akhir kalimat	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak menggunakan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang tidak menggunakan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan tanda titik

- Rubrik Penilaian Membuat Karya Hiasan dengan Bahan Buatan.

No.	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kreativitas	Menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam membuat karya	Menunjukkan kreativitas dalam membuat karya	Kurang menunjukkan kreativitas dalam membuat karya	Tidak menunjukkan kreativitas dalam membuat karya
2.	Kerapian dalam bekerja	Karya yang dihasilkan sangat rapi	Karya yang dihasilkan rapi	Karya yang dihasilkan cukup rapi	Karya yang dihasilkan kurang rapi

H. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

- Siswa membaca teks yang lebih bervariasi yang memuat aturan penggunaan tanda titik.
- Siswa mengerjakan soal-soal yang lebih bervariasi tentang penyelesaian masalah sehari-hari tentang satuan waktu.
- Siswa membuat karya hiasan dalam bentuk lain dengan menggunakan bahan buatan.

2. Remedial

- Membahas kembali materi yang berhubungan dengan aturan penggunaan tanda titik bagi siswa yang belum paham.

- Membahas kembali materi yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah sehari-hari tentang satuan waktu bagi siswa yang belum paham.
- Membahas kembali materi yang berhubungan dengan membuat karya hiasan dengan bahan buatan bagi siswa yang belum mampu membuatnya.

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 2
- Video/slide
- Gambar jadwal keberangkatan kereta api.
- Teks "Cara Menjaga Keselamatan di Kereta Api".
- Gambar alat dan bahan membuat hiasan "Kereta Api".

Refleksi Guru:

Catatan Guru


1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala MIN 1 Kota Madiun



Drs. M. Fuad Hariri, M.Pd.I

Madiun, Januari 2023
Guru Kelas



Anik Suryaningrum, S.PdI
NIP. 197705302005012001

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
Jam : 09.00-11.00 WIB
Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
Disusun Jam : 11.45 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Jadwal Pertanaman MIN 1 Kota Madiun

**JADWAL PERTANAMAN
MIN 1 KOTA MADIUN
SEMESTER GENAP TAHUN 2022/2023**

SENIN	SELASA	RABU
KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3
KAMIS	JUM'AT	SABTU
KELAS 4	KELAS 5	KELAS 6

Ketua Adiwiyata,

Koordinator Pokja,

KUSHARNIATI, S.Pd.I
NIP. 197208202005012015

UMI KULSUM, S.Ag
NIP. 197112152007102002

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/IV/2023
 Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
 Jam : 09.00-11.00 WIB
 Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
 Disusun Jam : 11.50 WIB
 Bentuk : Gambar
 Topik : Piagam/ Sertifikat Adiwiyata MIN 1 Kota Madiun



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2023
Jam : 09.00-11.00 WIB
Disusun Tanggal : 29 Mei 2023
Disusun Jam : 11.55 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Gedung Sekolah MIN 1 Kota Madiun

TRANSKRIP DOKUMENTASI



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Jam : 09.00-11.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan bapak Ridwan Amana, S.Pd



Foto wawancara dengan bapak Ridwan Amana, S.Pd

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Jam : 11.30-12.15 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan ananda Syakila siswi kelas 5A



Foto wawancara dengan Syakila siswi kelas 5A

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/IV/2023
Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Jam : 09.00-11.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan ibu Kusharniati, S.Pd.I



Foto wawancara dengan ibu Kusharniati, S.Pd.I

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 09.00-09.30 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan Denting Siswi Kelas 6C



Foto wawancara dengan Denting siswi kelas 6C

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 09.35-10.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan Nona Siswi Kelas 6G



Foto wawancara dengan Nona siswi kelas 6G

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 10.06-11.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan Nabila Siswi Kelas 6C



Foto Wawancara dengan Nabila siswi kelas 6C

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 12.30-13.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan ibu Reza Pravita, S.Pd



Foto wawancara dengan ibu Reza Pravita, S.Pd

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 14/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 13.05-14.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan ibu Fatimah Nur Halimah, S.Pd



Foto wawancara dengan ibu Fatimah Nur Halimah, S.Pd

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 15/D/VI/2023
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Jam : 14.10-15.00 WIB
Bentuk : Gambar
Topik : Wawancara dengan ibu Sisma Miftahurrohmah, S.Pd



Foto wawancara dengan ibu Sisma Miftahurrohmah, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nida Intifadhah Nur Rohmah
2. TTL : Madiun, 10 Oktober 2000
3. Status : Belum Menikah
4. Alamat : Desa Kertosari RT. 12 RW. 03, Bedug, Geger, Madiun
5. No. HP : 0819-3304-2770
6. Email : nidaaintifadhah@gmail.com



A. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1.	SD Kertosari 02		2013
2.	SMPN 01 Geger		2016
3.	MAN 1 Kota Madiun	MIPA	2019
4.	S-1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2023

B. Pengalaman Organisasi

No.	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1.	Komunitas Literasi Aksara Surya	Anggota Bidang Internal	2019-2020
2.	Himpunan Mahasiswa PGMI	Anggota	2019-2020
3.	Komunitas Literasi Aksara surya	Ketua Bidang Internal	2020-2021
4.	Himpunan Mahasiswa PGMI	Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa PGMI	2020-2021